

## ABSTRAK

### **PERANAN UREA, *Phanerochaete chrysosporium*, DAN *Trametes* sp. TERHADAP KANDUNGAN HEMISELULOSA SERTA SELULOSA PELEPAH DAUN SAWIT SEBAGAI PAKAN HIJAUAN**

Oleh

**FERDIAN MARGA DINATA**

Tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui peranan urea, *Phanerochaete chrysosporium*, dan *Trametes* sp. terhadap kandungan hemiselulosa serta selulosa setelah difermentasi.

Penelitian ini telah dilaksanakan pada Maret--September 2011 bertempat di Laboratorium Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Lampung serta Laboratorium Makanan dan Nutrisi sapi perah Ternak Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor. Percobaan ini dilakukan dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan tiga ulangan. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis *variance* pada taraf uji 5 atau 1%, kemudian dilanjutkan dengan uji lanjut Beda Nyata terkecil (BNT). Adapun perlakuan yang diberikan pada pelepah daun sawit yaitu P0 = Pelepah daun sawit tanpa penambahan atau kontrol; P1 = Pelepah daun sawit + urea; P2 = Pelepah daun sawit + inokulum *Phanerochaete chrysosporium*; P3 = Pelepah daun sawit + inokulum *Trametes* sp.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penambahan urea, *Phanerochaete chrysosporium*, dan *Trametes* sp. pada fermentasi pelepah daun sawit mempengaruhi kandungan hemiselulosa dan selulosa. Kandungan hemiselulosa pada fermentasi pelepah daun sawit terbaik terdapat pada fermentasi pelepah daun sawit + *Trametes* sp. Pada parameter selulosa terdapat pada fermentasi pelepah daun sawit tanpa perlakuan, pelepah daun sawit + urea, dan pelepah daun sawit + *Phanerochaete chrysosporium*.